

Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi *Myob Accounting* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*

Andreuw K. Pantow¹, Barno Sungkowo², Esrie A. N. Limpeleh³, Antonius A. Tandil⁴
Politeknik Negeri Manado
andreuwkristian@gmail.com, barsung@gmail.com, esrie.limpeleh@gmail.com

*Corresponding Author

Submitted: August 21, 2020

Accepted: September 3, 2020

Published: February 1, 2021

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of perceptions of use, perceived ease of use and attitudes on the behavior interest of accounting students in using the Mind Your Own Business Accounting application with the Technology Acceptance Model approach. Data collection was carried out through a survey with a questionnaire to accounting students at Politeknik Negeri Manado. Analysis of research data using Partial Least Square. The results showed that when students felt the benefits and convenience of using accounting applications for the financial reporting process, it made them have the attitude to accept the use of these applications. Furthermore, the perceived benefits of using the application and the positive attitude of students towards the use of accounting applications affect their intention to use the application. Conversely, the findings of this study do not prove the effect of ease of use of applications on the intention to use accounting applications as a means of making financial reports.

Kata Kunci : *Myob Accounting*, Akuntansi Perilaku, TAM

PENDAHULUAN

Profesi akuntan memiliki perkembangan yang pesat dalam dunia industri saat ini. Revolusi industri 4.0 mendorong akuntan untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat memberikan jasa profesional. Akuntan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya, serta harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dampak revolusi industri membuat kebutuhan manusia bergantung pada teknologi informasi. Teknologi dalam sistem informasi akuntansi berkembang melalui penggunaan *software* akuntansi. Salah satu program akuntansi yang biasanya digunakan adalah *MYOB Accounting*. Perkembangan yang sangat pesat di dalam sistem informasi, sangat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan (C. S. Chang *et al.*, 2012). Perusahaan berupaya mengembangkan teknologi dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk mendukung aktivitas akuntansi yang cepat dan *real time*, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang strategis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Penggunaan *software* dalam proses penyusunan laporan keuangan harus didukung oleh sumber daya manusia atau akuntan yang kompeten untuk mengoperasikan sistem tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang maksimal bagi para *stakeholders*.

MYOB Accounting merupakan suatu *software* akuntansi yang tidak hanya dipakai pada dunia industri, tetapi digunakan dalam kurikulum Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi. Institusi Politeknik Negeri Manado menjadikan sertifikat kompetensi sebagai bagian dari surat pendamping ijazah. Mahasiswa akuntansi wajib mengikuti ujian kompetensi untuk mengukur keterampilan penggunaan komputer akuntansi. Fenomena yang terjadi menunjukkan rendahnya tingkat kelulusan uji kompetensi *MYOB Accounting*. Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti uji kompetensi pada mata kuliah *MYOB Accounting* sebanyak 84 orang. Hasil kelulusan menunjukkan, hanya 32 orang mahasiswa yang kompeten atau 61% mahasiswa belum kompeten.



Hal ini menunjukkan, bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan dalam proses belajar mengajar pada matakuliah *MYOB Accounting*, sehingga hal tersebut berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting* ditentukan oleh niat untuk menggunakan perangkat lunak tersebut. Mahasiswa akan menggunakan *MYOB Accounting* ketika mereka merasa memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer, serta perangkat lunak tersebut dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya.

Penelitian ini menggunakan konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM). Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke niat perilaku untuk menggunakan teknologi (Davis *et al.*, 1989). TAM merupakan model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai (Davis *et al.*, 1989). Niat perilaku merupakan faktor motivasi yang mengungkapkan bagaimana orang bersedia untuk mencoba melakukan suatu perilaku (Chen *et al.*, 2009). Model TAM yang digunakan oleh (Darmaningtyas & Suardana, 2017) dalam memprediksi penggunaan *software* oleh auditor. Hasil penelitian menemukan bahwa, ketika auditor merasa mudah untuk menggunakan *software*, maka semakin besar niat auditor untuk menggunakan *software* tersebut. Hasil yang sama ditemukan pada konstruk persepsi kegunaan dengan niat, ketika auditor merasa *software* dapat memberikan manfaat dalam penggunaan, maka semakin besar niat auditor untuk menggunakan *software* yang kemudian berdampak pada kinerja auditor. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hermanto & Patmawati, 2017) menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap, hal yang sama ditemukan pada konstruk persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh yang berpengaruh positif terhadap sikap. Selanjutnya, sikap memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi. Hasil penelitian (Darmaningtyas & Suardana, 2017) dan (Hermanto & Patmawati, 2017) didukung oleh penelitian lain (Aditya & Wardhana, 2016), (Kurniawati *et al.*, 2017), (Rahmawati & Narsa, 2019), dan (Lu *et al.*, 2010).

Hasil penelitian tersebut, bertolak belakang dengan penelitian (Kartika, 2009) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap sikap, konstruk persepsi kegunaan dan sikap yang tidak berpengaruh terhadap niat. (Mahardika, 2019) menemukan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan *software* akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh beberapa peneliti lain (Fathinah & Baridwan, 2013), (I. C. Chang *et al.*, 2005), (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012), (Suyanto & Kurniawan, 2019), (Pertiwi & Sharif, 2019), dan (Sari & Hermanto, 2016).

STUDI LITERATUR

Deskripsi Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

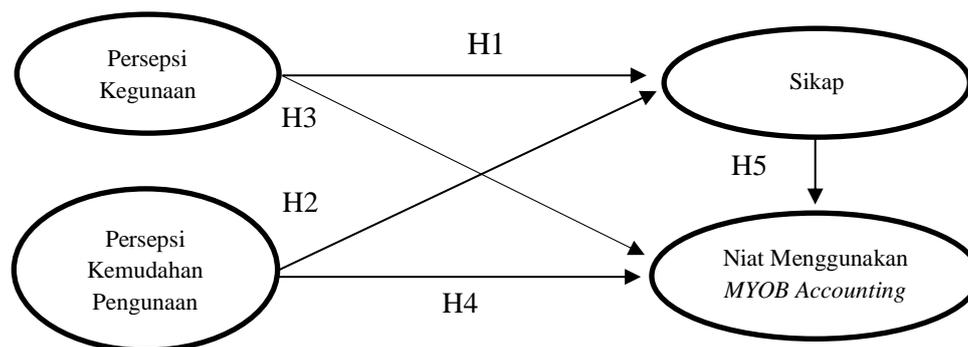
(Davis *et al.*, 1989) menyusun model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan model konseptual dari niat atau penerimaan pengguna terhadap sistem informasi teknologi atau teknologi baru. TAM merupakan adaptasi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang secara khusus dirancang untuk model penerimaan penggunaan sistem informasi (Davis *et al.*, 1989). Model ini memberikan dasar untuk menelusuri dampak dari faktor eksternal pada keyakinan internal, sikap dan niat (Davis *et al.*, 1989).

Menurut (Davis, 1989), ada dua konstruk utama dalam model TAM yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan yang dirasakan dari suatu sistem, akhirnya akan membuat pengguna percaya adanya penggunaan yang positif yang berhubungan dengan kinerja (Davis, 1989). Sebaliknya, kemudahan penggunaan yang dirasakan merujuk kepada sejauh mana individu meyakini bahwa memakai sistem tertentu akan bebas dari kesulitan atau usaha besar (Davis, 1989).

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian dibangun berdasarkan masalah yang ada, keterkaitan variabel secara teoritis dan kajian dari penelitian sebelumnya. Kerangka konseptual yang dibangun dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti, yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Persepsi Kegunaan Berpengaruh Positif terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi untuk Menggunakan *Myob Accounting*

Persepsi kegunaan didasarkan pada teori harapan yang berkaitan dengan keyakinan individu dalam proses pengambilan keputusan (Fishbein & Ajzen, 1975). Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto & Patmawati, 2017) terkait dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi menemukan bahwa, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Lu *et al.*, 2010), (I. C. Chang *et al.*, 2005), (Suyanto & Kurniawan, 2019), (Sari & Hermanto, 2016), (Pertiwi & Sharif, 2019), dan (Firdaus, 2013).
H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi untuk Menggunakan *Myob Accounting*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hartono, 2007). Konstruk persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika, seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka orang itu akan menggunakannya (Hartono, 2007). Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi (Hermanto & Patmawati, 2017). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Lu *et al.*, 2010), (Wiyono, 2008), (I. C. Chang *et al.*, 2005), (Sari & Hermanto, 2016).
H2 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

Persepsi Kegunaan Berpengaruh Positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Menggunakan *Myob Accounting*

Penelitian yang dilakukan oleh (Bedard *et al.*, 2003) berkaitan dengan penggunaan sistem elektronik kertas kerja audit, menunjukkan bahwa konstruk persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan sistem. Konstruk niat siswa untuk menggunakan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012). Hasil tersebut konsisten dengan (Davis *et al.*, 1989) yang menemukan bahwa persepsi kegunaan sangat mempengaruhi niat individu. Hasil penelitian ini didukung oleh (Bedard *et al.*, 2003), (Wiyono, 2008), (Mahardika, 2019), (Dwitasari & Baridwan, 2014), dan (Aditya & Wardhana, 2016).

H3 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Menggunakan *MYOB Accounting*

Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan individu mudah mempelajari cara untuk mengoperasikan atau menggunakan teknologi baru atau sistem informasi (Davis *et al.*, 1989) dan (Gefen *et al.*, 2003). Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat auditor untuk menggunakan *software* yang kemudian berdampak pada kinerja auditor (Darmaningtyas & Suardana, 2017). Hasil penelitian ini didukung oleh (Wang, 2002), (Bedard *et al.*, 2003), (Rahmawati & Narsa, 2019), (Kurniawati *et al.*, 2017)

H4 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

Sikap Berpengaruh Positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Menggunakan *Myob Accounting*

Sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang jika melakukan perilaku yang akan ditentukan (Davis *et al.*, 1989). Sikap seseorang terhadap sistem informasi menunjukkan seberapa jauh orang tersebut merasakan bahwa sistem informasi baik atau jelek, sedangkan niat merupakan keinginan untuk melakukan perilaku (Hartono, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto & Patmawati, 2017) menemukan sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Yilmaz & Ozer, 2008), (Lu *et al.*, 2010), (Hermanto & Patmawati, 2017), dan (Wiyono, 2008).

H5 : Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesa (Singarimbun, 1989). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriartoro & Supomo, 2016).

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*. (Sekaran, 2011) menjelaskan bahwa *judgement sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria peneliti dalam menentukan sampel adalah mahasiswa DIV akuntansi semester IV, VI, dan VIII, pemilihan sampel tersebut, dikarenakan mahasiswa akuntansi pada semester tersebut, telah menempuh matakuliah *MYOB Accounting*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 375 mahasiswa.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dalam menganalisis data penelitian. PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode SEM berbasis varian yang dibuat untuk mengerjakan regresi berganda ketika terjadi permasalahan tertentu pada

data, misalnya ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas (Hartono & Abdillah, 2009).

HASIL PENELITIAN

Parameter yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak adalah koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu ekor (*one-tailed*), sehingga hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,64. *output* t-statistik hipotesis penelitian ditunjukkan oleh tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Koefisien *Path*

Hipotesis	Konstruk	Original Sampel (O)	T-Statistik	Kesimpulan
H1	PK -> S	0,2542	3,6905	Diterima
H2	PKP -> S	0,5772	10,6289	Diterima
H3	PK -> N	0,1000	1,7810	Diterima
H4	PKP -> N	-0,0130	0,1877	Ditolak
H5	S -> N	0,6796	12,0191	Diterima

Sumber : Data diolah (2020)

Keterangan: N= niat, PK= persepsi kegunaan,

PKP= persepsi kemudahan penggunaan, S= sikap.

Hipotesis 1 (H1) menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $3,6905 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Nilai koefisien 0,2542 menunjukkan persepsi kegunaan memiliki hubungan positif terhadap sikap. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*, maka mahasiswa tersebut akan menyukai penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* sebagai media untuk membuat laporan keuangan. Pemahaman akan manfaat penggunaan komputer akuntansi di era revolusi industri 4.0 akan membangun sikap positif mahasiswa untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Staf pengajar harus meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi, sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Lu *et al.*, 2010), (I. C. Chang *et al.*, 2005), (Suyanto & Kurniawan, 2019), (Sari & Hermanto, 2016), (Pertiwi & Sharif, 2019), dan (Firdaus, 2013). Sebaliknya, temuan ini tidak mendukung hasil penelitian (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) yang menemukan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi akuntansi.

Hipotesis 2 (H2) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $10,6289 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Nilai koefisien 0,5772 menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif terhadap sikap. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*, maka akan menimbulkan respons positif untuk menyukai penggunaan aplikasi tersebut. Kemudahan penggunaan aplikasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang. Petunjuk penggunaan aplikasi yang mudah diikuti akan membantu mahasiswa dalam mempelajari aplikasi. Metode pembelajaran yang menarik membuat mahasiswa memiliki respons positif untuk menyukai penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* sebagai sarana penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya (Lu *et al.*, 2010), (Wiyono, 2008), (I. C. Chang *et al.*, 2005), (Hermanto & Patmawati, 2017), dan (Sari & Hermanto, 2016). Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari (Kartika, 2009), (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012), (Suyanto & Kurniawan, 2019), dan (Pertiwi & Sharif, 2019) yang menemukan konstruk persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap sikap.

Hipotesis 3 (H3) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $1,7810 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Nilai koefisien 0,1000 menunjukkan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan manfaat penggunaan *MYOB Accounting*, maka akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan aplikasi tersebut. *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh (Davis, 1985), yang digunakan dalam penelitian ini, terbukti menjadi model yang dapat menjelaskan penerimaan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Manfaat penggunaan aplikasi dalam proses perkuliahan dan di dunia kerja perlu ditekankan oleh pengajar kepada mahasiswa, agar mereka tidak hanya memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan secara manual. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya (Davis *et al.*, 1989), (Bedard *et al.*, 2003), (Wiyono, 2008), (Mahardika, 2019), (Dwitasari & Baridwan, 2014), dan (Aditya & Wardhana, 2016). Sebaliknya penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari (I. C. Chang *et al.*, 2005) dan (Kartika, 2009) yang menemukan konstruk persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap niat.

Hipotesis 4 (H4) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $0,1877 < 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat karena berdasarkan teori penerimaan teknologi atau TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1985) tidak dijelaskan adanya hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan niat untuk menggunakan suatu sistem. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh secara langsung antara konstruk persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat pada model penelitian ini tidak dapat menjelaskan fenomena mengapa mahasiswa berniat untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Penelitian ini mendukung hasil temuan dari (Neill & Richard, 2012), (Mahardika, 2019), dan (Windarta, 2011) yang menemukan bahwa konstruk persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat. Sebaliknya, temuan ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Wang, 2002), (Bedard *et al.*, 2003), (Darmaningtyas & Suardana, 2017), (Rahmawati & Narsa, 2019), dan (Kurniawati *et al.*, 2017) yang menemukan konstruk persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat.

Hipotesis 5 (H5) Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $12,0191 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H5 diterima. Nilai koefisien 0,6796 menunjukkan sikap memiliki hubungan positif terhadap niat. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika mahasiswa menyukai penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*, maka mereka akan berkeinginan untuk menggunakan aplikasi akuntansi sebagai sarana membuat laporan keuangan. Menurut (Fishbein & Ajzen, 1975) sikap merupakan penentu dasar yang berhubungan dengan niat individu untuk melakukan suatu perilaku. Sikap positif akan mendorong mahasiswa untuk berniat menggunakan aplikasi akuntansi. Ruang belajar yang menarik dan manfaat dari penggunaan sistem yang dirasakan, akan membentuk respons positif mahasiswa untuk berniat membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Proses pembelajaran dibuat secara aktif, baik secara *online* maupun tatap muka di dalam kelas, sehingga mahasiswa tertarik dengan proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan dalam membangun respons positif mahasiswa untuk berniat menggunakan aplikasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya (Yilmaz & Ozer, 2008), (Lu *et al.*, 2010), (Hermanto & Patmawati, 2017), dan (Wiyono, 2008). Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan temuan (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) dan (Fathinah & Baridwan, 2013) yang menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap dikarenakan seorang mahasiswa merasa penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* dapat memberikan manfaat dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga orang akan menyukai penggunaan aplikasi tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap dikarenakan mahasiswa merasakan

kemudahan untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* dalam membuat laporan keuangan, sehingga mereka akan menerima penggunaan sistem tersebut. Persepsi kegunaan dan sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh konstruk persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM), berdasarkan model yang dibangun bisa memprediksikan 58% faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*, sehingga masih ada 42% faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting* menjadi terabaikan. Sehingga penelitian selanjutnya perlu mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*.
2. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden penelitian yang menyebabkan pengembalian kuesioner belum maksimal. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan proses pengumpulan data dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian sehingga dapat memaksimalkan pengembalian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Bedard, J. C., Jackson, C., Ettredge, M. L., & Johnstone, K. M. (2003). The effect of training on auditors' acceptance of an electronic work system. *International Journal of Accounting Information Systems*, 4(4), 227–250. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2003.05.001>
- Chang, C. S., Chen, S. Y., & Lan, Y. T. (2012). Motivating medical information system performance by system quality, service quality, and job satisfaction for evidence-based practice. *BMC Medical Informatics and Decision Making*. <https://doi.org/10.1186/1472-6947-12-135>
- Chang, I. C., Li, Y. C., Hung, W. F., & Hwang, H. G. (2005). An empirical study on the impact of quality antecedents on tax payers' acceptance of Internet tax-filing systems. *Government Information Quarterly*, 22(3), 389–410. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2005.05.002>
- Chen, I. Y. L., Chen, N. S., & Kinshuk. (2009). Examining the factors influencing participants' knowledge sharing behavior in virtual learning communities. *Educational Technology and Society*, 12(1), 134–148.
- Darmaningtyas, I. G. B., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software oleh Auditor yang Berimplikasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 2448–2478. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p27>
- Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management*. <https://doi.org/oclc/56932490>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer

- Technology□: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1016/j.system.2015.06.005>
- Dwitasari, M., & Baridwan, Z. (2014). Faktore Determinan Minat Individu Menggunakan M-Commerce□: Technology Acceptance Model yang Dimodifikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–16.
- Fathinah, F. K., & Baridwan, Z. (2013). Determinan Minat Individu dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Firdaus, O. M. (2013). Efektivitas Penggunaan Smart Phone dalam Kota Bandung Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Seminar Nasional IENACO*.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Chapter 1. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. In *Reading, MA: Addison-Wesley*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and tam in online shopping: AN integrated model. *MIS Quarterly: Management Information Systems*. <https://doi.org/10.2307/30036519>
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. ANDI.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. ANDI.
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Kartika, shinta eka. (2009). analisis proses penerimaan sistem informasi icons dengan menggunakan TAM pada karyawan PT BNI Tbk di kota semarang. *Skripsi UNIVERSITAS DIPONEGORO*.
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Lu, C., Huang, S., & Lo, P. (2010). An empirical study of on-line tax filing acceptance model: Integrating TAM and TPB. *African Journal of Business Management*, 4(5), 800–810.
- Mahardika, A. S. (2019). Akuntan di Era Digital□: Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 12–16.
- Neill, W. D., & Richard, J. E. (2012). Intranet portals: Marketing and managing individuals' acceptance and use. *Australasian Marketing Journal*, 20(2), 147–157. <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2011.10.003>
- Pertiwi, N., & Sharif, O. O. (2019). Minat Perilaku Penggunaan Youtube Sebagai Sumber Pembelajaran Dengan Pendekatan Tam. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1522>

- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Sari, E. N., & Hermanto, S. B. (2016). Analisis faktor dalam menggunakan layanan e-bill dengan pendekatan technology acceptance model (tam). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–23.
- Sekaran, U. (2011). Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis). In *Metode Penelitian*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2011). Business Research Methods: A skill-building approach. In Wiley. <https://doi.org/http://as.wiley.com/WileyCDA/WileyTitle/productCd-111994225X.html#>
- Singarimbun, M. (1989). Metode Penelitian Survei.pdf. In *LP3ES*.
- Sriwidharmanely, & Syafrudin, V. (2012). An Empirical Study of Accounting Software Acceptance among Bengkulu City Students. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 3(1), 99–112. <https://doi.org/10.17576/ajag-2012-3-6521>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In *Alfabet*.
- Suyanto, & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech pada UMKM dengan Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 16(1), 175–186. <https://journal.upy.ac.id/index.php/akmenika/article/view/166>
- Wang, Y. S. (2002). The adoption of electronic tax filing systems: An empirical study. *Government Information Quarterly*, 20, 333–352. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2003.08.005>
- Windarta, I. W. D. C. (2011). *Determinan Minat Keperilakuan Untuk Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi, Tesis, Program Magister Akuntansi*. Brawijaya.
- Wiyono, S. (2008). Evaluasi Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(2), 117–132.
- Yilmaz, E., & Ozer, G. (2008). Information Technology Usage of Accountants. *First International Conference on Management and Economics*, 318–334.